

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi zakat di MTs Negeri 1 Kota Serang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian secara umum dapat dilihat penggunaan model pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Serang pada mata pelajaran fiqih terbilang kurang aktif masih menggunakan model konvensional seperti ceramah saja. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang terpusat pada guru. Guru menyampaikan materi kemudian memberikan tugas kepada siswa.
2. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kota Serang sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam segi fisik dan mental pada proses pembelajaran masih rendah dan masih kurangnya respon siswa untuk menerima stimulus dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 52 dan kelas kontrol memiliki skor sebesar 51.

3. Hasil analisis membuktikan bahwa efektivitas penggunaan model pembelajaran *problem based learning* di MTs Negeri 1 Kota Serang yaitu dengan membentuk kelompok diskusi yang dibagi sesuai dengan materi pelajaran untuk menyelesaikan permasalahan zakat, sehingga siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan keaktifan belajar siswa lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan (*pretest*) memiliki skor sebesar 52 dan setelah perlakuan (*posttest*) memiliki skor sebesar 63.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik hendaknya menciptakan suasana belajar yang positif, sehingga siswa memiliki keaktifan belajar, mempersiapkan secara khusus tentang penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi, karena dengan model pembelajaran aktif dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran secara lebih cepat, menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru untuk menambah kemampuan melalui seminar dan pelatihan dalam bidang mengajar. Semoga hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih mendalam serta dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik.

